

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

- a. Target pengunjung museum ini adalah para peminat dan antusias mobil klasik. Namun karena tujuan dari museum mobil klasik ini adalah untuk edukasi dan rekreasi, maka tidak menutup kesempatan untuk semua kalangan (usia) yang ingin melihat dan mempelajari koleksi – koleksi mobil klasik yang ada di museum ini.
- b. Museum Mobil Klasik ini memamerkan beberapa model mobil klasik pabrikan Ford dari unit kolektor, sampai unit yang masih banyak beredar di kalangan masyarakat. Maka dengan jumlah unit mobil yang banyak, melihat dari mesin dan kelangkaan, apabila di nominalkan pasti totalnya akan sangat mahal.
- c. Bangunan Museum Mobil Klasik ini membutuhkan tapak yang relative datar agar saat koleksi – koleksi mobil dipamerkan tidak miring. Namun diluar bangunan, tapak yang relatif miring masih memungkinkan untuk dijadikan RTH dan nantinya lansekap bisa diolah sedemikian rupa agar bisa membuat lahan lebih asri dan tidak membosankan.
- d. Bangunan Museum Mobil Klasik dengan lingkungan sekitar tidak mengganggu karena hanya menggunakan 2 – 3 lantai saja, dan bangunan tidak langsung menempel pada batas – batas tapak yang langsung berbatasan dengan bangunan sekitar.
- e. Museum Mobil Klasik ini membutuhkan tapak yang relatif besar dan landai mengingat ruang pameran pada bangunan ini ada 4 dan tiap ruang pameran tersebut membutuhkan kurang lebih 674,9m². Dengan tema yang diangkat adalah Arsitektur Kontemporer, struktur bentang lebar dipilih untuk dijadikan struktur utama pada bangunan ini. Karena dengan struktur bentang lebar, bangunan akan terkesan lebih lega dan terbuka. Selain itu pada bagian ruang dalam juga akan

terasa lebih luas sehingga pada ruang pameran nanti tidak terlalu berdesak – desakan terhalang kolom struktur.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dengan fungsi bangunan adalah untuk rekreasi dan edukasi, perlu diperhatikan bagaimana merancang bangunan dan penataan interior agar semua kalangan merasa nyaman berada di dalam museum dan tidak merasa jenuh. Keamanan barang – barang koleksi harus diperhatikan agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan, seperti kerusakan, kehilangan, ataupun pencurian. Perlu adanya seating area untuk beristirahat sejenak mengingat target pengunjung adalah semua kalangan, dan biasanya anak – anak mudah merasa lelah. Dan agar di dalam bangunan tidak terasa sempit dan monoton, perlu adanya penataan bangunan secara maksimal agar bangunan tetap menarik dan pengunjung bisa menikmati pengalaman berada di dalam museum. Mengingat bangunan ini mengangkat tema Arsitektur Kontemporer, perlu adanya kesinambungan antara ruang dalam dan ruang luar, tampilan bangunan yang menarik dan terkesan terbuka, gaya yang lebih modern atau kontras antara isi bangunan dan tampilan bangunan, tampilan bangunan yang terlihat ekspresif, dinamis, dan kokoh.

4.3 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menghadirkan kesan desain yang kontras antara objek pameran museum dengan fisik tampilan bangunan museum?
2. Bagaimana pengolahan tampilan bangunan sehingga dapat memunculkan identitas bangunan Museum Mobil Ford Klasik?